

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti terhadap media jendela pecahan pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda kelas V menggunakan model ADDIE, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Analisis kebutuhan media pembelajaran yang digunakan di kelas V SDN 1 Dewasari adalah kurangnya penggunaan media pembelajaran pecahan. Media yang sudah digunakan hanya untuk penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut senilai, kurang fleksibel digunakan karena visualisasi pecahan hanya bisa digunakan untuk satu nilai pecahan, media terbuat dari HVS sehingga mudah rusak dan penggunaan hanya digunakan oleh pendidik sehingga tidak melibatkan peserta didik. Hasil analisis media pembelajaran yang digunakan di kelas V SDN 3 Dewasari yaitu kurang visualisasi pecahan, media yang digunakan berupa video cara penyelesaian soal sehingga peserta didik kurang memahami konsep materi. Kebutuhan media pembelajaran yang digunakan maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda.
2. Perancangan media jendela pecahan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda diawali dengan menentukan materi, bahan yang digunakan, warna yang akan digunakan pada media jendela pecahan, dilanjutkan dengan desain media jendela pecahan, serta langkah-langkah penggunaan media.
3. Pengembangan media jendela pecahan dilakukan dengan pembuatan jendela pecahan mulai dari pembuatan desain jendela pecahan, desain petunjuk penggunaan, desain kemasan, serta tampilan jendela pecahan yang telah dicetak menggunakan cat sinar uv. Tahap pengembangan juga memerlukan validasi dari ahli materi dan media. Validator ahli materi dan ahli media merupakan dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dengan ahli bidang pendidikan dasar dan pendidikan matematika. Hasil validasi materi menunjukkan media jendela pecahan sangat layak, sedangkan hasil validasi

media menyatakan layak untuk diimplementasikan pada pembelajaran di Sekolah.

4. Implementasi media jendela pecahan dilaksanakan dua tahap yaitu SDN 1 Dewasari dan SDN 3 Dewasari. Pada uji coba tahap 1 dilaksanakan pada peserta didik kelas V di SDN 1 Dewasari yang dibagi menjadi 6 kelompok, sedangkan tahap 2 pada peserta didik kelas V di SDN 3 Dewasari yang dibagi menjadi 5 kelompok. Penggunaan media jendela pecahan memberikan peserta didik pengalaman belajar baru. Hasil implementasi yang telah dilaksanakan memperoleh hasil angket peserta didik dan pendidik menunjukkan media jendela pecahan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran.
5. Evaluasi media jendela pecahan berdasarkan hasil validasi ahli materi dengan persentase 85% dengan kriteria sangat layak, dan validasi ahli media dengan persentase 77,5% dengan kriteria layak. Hasil uji coba tahap 1 mendapatkan penilaian angket peserta didik sebesar 88,02% dan pendidik 90% sedangkan uji coba tahap 2 mendapatkan penilaian angket peserta didik sebesar 91,63% dan pendidik 92,5% dengan kriteria sangat praktis. Media jendela pecahan yang telah dikembangkan memuat materi sangat layak dan media layak, serta sangat praktis untuk digunakan pada pembelajaran di sekolah.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan maka didapatkan beberapa implikasi yang menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan media jendela pecahan pada penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda sebagai berikut.

1. Media jendela pecahan dapat membantu peserta didik memvisualisasi dan memberikan pemahaman konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda.
2. Media jendela pecahan mampu meningkatkan interaksi dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar yang akan membantu pengendapan memori jangka panjang.
3. Media jendela pecahan memberikan alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan minat peserta didik untuk belajar.

5.3 Rekomendasi

Hasil pengembangan media jendela pecahan penjumlahan dan pengurangan pecahan penyebut berbeda kelas V, peneliti memberikan rekomendasi untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam penyempurnaan sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam pengembangan media jendela pecahan untuk menyempurnakan media jendela pecahan.
2. Perlunya pelatihan yang akan memberikan motivasi pendidik untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk membantu penyampaian materi sehingga tujuan pembelajaran mudah tercapai.